

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penulis menggunakan desain penelitian kuantitatif asosiatif karena berbicara mengenai pengaruh. Penelitian kuantitatif adalah defenisi pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang pengaruh tayangan konten *youtube beauty and grooming* terhadap perilaku imitasi dalam mempercantik diri mahasiswi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas ushuluddin adab, dan dakwah. Dengan dasar tersebut penulis menggunakan variabel :

Tayangan konten *youtube beauty and grooming* merupakan variabel bebas/ independen (X) dan perilaku imitasi merupakan variabel terikat/ dependen (Y)

Adapun desain penelitian tersebut sebagai berikut :



Ket :

X : Tayangan konten *youtube beauty and grooming*

Y : Perilaku imitasi

Adapun Penjelasan Variabel Independen dan Variabel Dependen dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

Variabel Independen (X)	Indikator	Alat Ukur
Tayangan Konten Youtube Beauty and Grooming	Kognitif (Penerimaan Informasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah wawasan mengenai <i>make up</i> 2. Mengetahui tata cara ber-<i>make up</i>
	Afakteif (Perasaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertarik terhadap konten 2. Terhibur dengan isi konten 3. Tertarik dengan konsep video
	Konatif (Sikap dan Perilaku)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mulai memakai <i>make up</i> 2. Meniru tutorial yang ada dikonten <i>youtube</i> 3. Memakai produk yang disarangkan pada konten <i>youtube</i>
Perilaku Imitasi Mahasiswi	Proses Perhatian (<i>Attention</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejadian yang menarik 2. Kejadian yang mudah diingat 3. Kejadian yang berulang
	Proses Mengingat (<i>Retention</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran tentang produk-produk kecantikan 2. Gambaran tentang teknik dalam ber-<i>make up</i> 3. Gambaran tentang cara merawat wajah
	Proses Reproduksi Motoris (<i>Retoris Reproduction</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku menggunakan kosmetik 2. Perilaku tentang teknik dalam ber-<i>make up</i> 3. Perilaku merawat wajah
	Proses Motivasional (<i>Motivational</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Peneguhan / <i>Self Reinforcement</i> (Rasa puas diri)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Parepare pada Fakultas FUAD (Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwa), Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jalan Amal Bakti NO.8, Kelurahan Lembah Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare Sulawesi Selatan. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data Kuantitatif, dalam penelitian dapat juga berasal dari hasil transformasi data kuantitatif namun ada juga data kuantitatif murni sejak awal.¹ Misalnya seperti sangat setuju yang jika diangkakan bernilai 4 (empat), setuju 3 (tiga), kurang setuju 2 (dua), sangat tidak setuju 1 (satu) Sangat. Suatu penelitian dibutuhkan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi secara akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Dokumentasi yaitu dengan cara mencari beberapa referensi dari buku dan penelitian terdahulu maupun dari internet yang berhubungan dengan penelitian ini. Dan mengumpulkan data yang ada di lapangan setelah responden mengisi kuesioner pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti

¹Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Cet; II, Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 356.

2. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan yaitu penulis mencari informasi dari beberapa literatur, website dan sumber lain yang terkait dengan penelitian ini.

3. Angket *Online*

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket berbasis *online* yang disebar kepada responden dengan mengirim link angket penelitian Via *Whatsapp* kepada setiap mahasiswi Komunikasi Penyiaran dan Islam. Angket perilaku imitasi digunakan untuk melihat perilaku mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Kuesioner tersebut berisi pernyataan perilaku imitasi. Penyusunan angket ini menggunakan *skala likert* sehingga responden hanya perlu memilih pernyataan antara sangat setuju , setuju , kurang setuju sampai tidak setuju.

Angka	Kategori
0 – 17	Rendah
18 – 35	Sedang
36 – 53	Tinggi

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sanusi, populasi adalah kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan cirri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Sifat populasi adalah objek atau individu yang berkarak teristik sejenis atau mempunyai ciri-ciri yang sama.²

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas ushuluddin, adab, dan dakwah yang berjumlah 113 orang dengan perincian sebagai berikut;

Table 3.3 Jumlah Mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Angkatan	Jumlah Mahasiswi
2017	32
2018	36
2019	45
Jumlah Keseluruhan Populasi	113

Sumber Data : Dokumen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

²Nina Yunita Sari, *Pengaruh Beauty Vlogger Sebagai Celebrity Endorser Terhadap Niat Beli Dengan Asosiasi Merek Sebagai Intervening Variable*, (Skripsi Sarjana: Manajemen Fakultas Ekonomi, 2017), h.62.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.³ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :⁴

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error level (Tingkat kesalahan) atau batas kesalahan (catatan; umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Berdasarkan rumus yang telah ditetapkan dengan jumlah populasi (N) = 113, *error level* yang ditetapkan peneliti 10%. Maka jumlah sampelnya dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = \frac{113}{1 + (113 \times (10\%)^2)}$$

$$n = \frac{113}{1 + (113 \times (0,1)^2)}$$

³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 30.

⁴ Anggeryani Syam, "Pengaruh Pemahaman Riba Terhadap Minat Menabung di Bank Konvensional (Studi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Parepare)" (Skripsi Sarjana: Perbankan Syariah: Parepare, 2019). h.33

$$n = \frac{113}{1 + 113 \times 0.01}$$

$$n = \frac{113}{1 + 1,13}$$

$$n = \frac{113}{2.13}$$

$n = 53,05$ dibulatkan menjadi 53

Jadi, berdasarkan perhitungan maka jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu sebanyak 53 mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data pada dasarnya dapat diartikan memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap sesuatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan/meramalkan kejadian lainnya.⁵ Teknik yang digunakan dalam menganalisa data pada penelitian ini adalah teknik analisis statistik kuantitatif berupa tabel distribusi frekuensi untuk variabel efektivitas penggunaan website dan kepuasan informasi. Pada penelitian ini meliputi pengelolaan data yang telah didapatkan dari penyebaran angket online. Dan penyajian datanya menggunakan perhitungan dan pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi perhitungan SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*). Adapun data yang telah dikumpulkan

⁵ Misabahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Edisi; II, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 32.

akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui besarnya presentase jawaban angket dari responden. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Jawaban

f = Frekuensi

n = Sampel

Adapun tahap tahap pengumpulan data dalam penelitian ini akan diolah melalui prosedur prosedur sebagai berikut:

1. Pengeditan (Editing)

Adalah proses pemeriksaan atau pengecekan data penelitian, yang telah dihimpun oleh peneliti dilapangan. Dengan tujuan data yang diperoleh tidak ada kesalahan dan kekurangan sebelum di olah.

2. Tabulasi

Tabulasi adalah memasukan data pada tabel berupa angka yang tela didefenisikan serta menghitungnya. Dengan tujuan memudahkan peneliti dalam pengolahan data sesuai dengan analisis data yang digunakan.

3. Pengolahan Data

Setelah proses tabulasi data diolah kedalam program SPSS yang diuji berdasarkan model analisis penelitian yang digunakan. Adapun langkah – langkah pengujian yang dilakukan sebagai berikut :

Data kemudian dianalisis dengan regresi sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong untuk mencari nilai konstanta a dan b
- b) Uji Korelasi Product Moment
- c) Analisa regresi sederhana
- d) Uji Determinasi (R Square)
- e) Pengujian hipotesis

$$H_0 = 0$$

$$H_a \neq 0$$

Taraf nyata (α) dan nilai t tabel

$$\alpha = 0,1$$

$$dk = n-2$$

- f) Kriteria pengujian

Hipotesis H_0 diterima jika :

$$t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$$

Hipotesis H_a ditolak jika :

$$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$$

- g) Menarik kesimpulan.

F. Uji Instrumen Angket

Uji instrumen angket merupakan syarat sebuah data untuk dapat dianalisis lebih lanjut. Agar dapat diterima, pernyataan-pernyataan dalam instrumen harus teruji valid, reliabel dan normal.

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁶ Dalam hal ini penulis akan melakukan uji validitas pada data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui atau mengukur sejauhmana keakuratan data tersebut.

Untuk mengukur Pengaruh Tayangan Konten *Youtube Beauty and Grooming* Terhadap Perilaku Imitasi dalam Mempercantik Diri Mahasiswi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah menggunakan skala pengukuran *Skala Likert* 1 sampai 4 kemudian hasil yang diperoleh diinterpretasikan.

Adapun tabel skor untuk *Skala Likert* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Untuk menghitung semua item pernyataan dari setiap konsep penelitian, dihitung dengan cara sebagai berikut :

- a) Responden dengan jawaban dengan skala tertinggi, maka total nilai yang diperoleh adalah $4 \times 53 = 212$

⁶Syofian Siregar, *Statistik Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.1.

- b) Responden dengan jawaban dengan skala terendah, maka total nilai yang diperoleh $1 \times 53 = 53$

Dengan demikian, hasil yang diperoleh dapat dihitung interval untuk setiap item sebagai berikut :

Range = Nilai tertinggi – nilai terendah

Jumlah Item jawaban

Untuk menganalisis hubungan variabel X Dan variabel Y digunakan teknik analisis korelasi product moment (*Product Moment Correlation*). Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi atau derajat hubungan, dalam pengolahan data ini, peneliti menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 22 dan program Microsoft Excel 2007 . pada penelitian ini peneliti akan menguji Validitas *Kuesioner* dengan mengkolerasikan jawaban responden menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan Y

$\sum X$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan Y⁷

⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 48

Berdasarkan tabel dibawah uji validitasi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka data tersebut *valid*, tetapi jika r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} maka pernyataan tersebut tidak *valid*. Berikut dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan tingkat signifikan 10% dari 53 responden

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui kevalidan angket/kuesioner. Berikut dasar pengambilan keputusan uji validitas :

$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$

$r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$

diketahui $r_{tabel} = 0,228$

Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel X

No. Item	$R_{xy}(r_{hitung})$	r_{tabel}	Keterangan
1	0,858	0,228	VALID
2	0,795	0,228	VALID
3	0,834	0,228	VALID
4	0,862	0,228	VALID
5	0,785	0,228	VALID
6	0,762	0,228	VALID
7	0,597	0,228	VALID
8	0,523	0,228	VALID
9	0,420	0,228	VALID
10	0,508	0,228	VALID

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, maka beberapa item yang tidak valid dihapuskan. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa item pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah yang terbukti valid meliputi semua item.

Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Y

No. Item	R_{xy} (r hitung)	r tabel	Keterangan
1	0,642	0,228	VALID
2	0,881	0,228	VALID
3	0,775	0,228	VALID
4	0,759	0,228	VALID
5	0,688	0,228	VALID
6	0,778	0,228	VALID
7	0,806	0,228	VALID
8	0,719	0,228	VALID
9	0,788	0,228	VALID
10	0,740	0,228	VALID
11	0,696	0,228	VALID
12	0,680	0,228	VALID

Sumber: Data diolah dengan SPS

Tabel 3.7 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁸

Sumber: Pedoman Statistik

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel yang bertujuan untuk mengetahui konsisten dalam angket. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan alpha. Dasar pengambilan keputusan reabilitas, yaitu :

Alpha > r tabel = konsisten

⁸Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan , *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik Pendidikan dan Eksperimen* h. 131

Alpha < r tabel = tidak konsisten

Tabel 3.8 Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	10

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Hasil uji reabilitas diatas menunjukkan nilai Alpha sebesar 0,881 > dari 0,228. Maka dapat dinyatakan bahwa data reliabel/konsisten.

Tabel 3.9 Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.925	12

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Hasil uji reabilitas diatas menunjukkan nilai Alpha sebesar 0,925 > dari 0,228. Maka dapat dinyatakan bahwa data reliabel/konsisten.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik (persyaratan statistik yang harus terpenuhi untuk menguji regresi). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual yang berdistribusi normal. Pada uji

normalitas bukan pada masing-masing variabel tapi pada nilai residualnya. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas, yaitu :

Nilai signifikansi $> 0,1$ = normal

Nilai signifikansi $< 0,1$ = tidak normal

Tabel 3.10 Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^a	Mean	25.7735849
	Std. Deviation	4.47671622
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.074
	Negative	-.177
Kolmogorov-Smirnov Z		1.292
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi $0,71 > 0,1$, maka dapat disimpulkan bernilai residual berdistribusi normal dan menandakan bahwa data penelitian dapat dianalisis lebih lanjut.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah salah satu syarat dalam melakukan analisis regresi sederhana dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. Pengambilan keputusan uji linearitas didasarkan pada :

Nilai signifikan $> 0,1$ = linear

Nilai signifikan $< 0,1$ = tidak linear

Tabel 3.11 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	1351.741	17	79.514	3.253	.002
		Linearity	1042.131	1	1042.131	42.633	.000
		Deviation from Linearity	309.610	16	19.351	.792	.684
	Within Groups		855.542	35	24.444		
	Total		2207.283	52			

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Tabel uji normalitas menunjukkan adanya bentuk linear sebagaimana ketentuannya nilai signifikansi sebesar $0,684 > 0,1$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dapat diolah dalam analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara tayangan konten *youtube beauty and grooming* terhadap perilaku

imitasi dalam mempercantik diri mahasiswi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwa.

